

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202246576, 21 Juli 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd.**
Alamat : Jalan Sultan Adam Komplek Taekwondo Jalur 9 No. 27, RT/RW 036/003, Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70122
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd.**
Alamat : Jalan Sultan Adam Komplek Taekwondo Jalur 9 No. 27, RT/RW 036/003, Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70122
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Model Pembelajaran Sentra Pada Taman Kanak-kanak**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Juli 2022, di Banjarmasin

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000362305

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PADA TAMAN KANAK - KANAK

PERSIAPAN DAN
IMPLEMENTASINYA



Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd

**MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
PADA TAMAN KANAK-KANAK
PERSIAPAN DAN IMPLEMENTASINYA**

NOVITAWATI



Penerbit:

AHLIMEDIA PRESS

MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PADA TAMAN KANAK-KANAK PERSIAPAN DAN IMPLEMENTASINYA

Penulis:

Novitawati

Editor:

Aurora Hawa Nadana

Penyunting:

Masyrifatul Khairiyah

Desain Cover:

Aditya Rendy T.

Penerbit:

Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020)

Jl. Ki Ageng Gribig, Gang Kaserin MU No. 36

Kota Malang 65138

Telp: +62 822-4528-5171

www.ahlimediapress.com

ISBN: 978-623-413-101-7

Cetakan Pertama, April 2022

Hak cipta oleh Penulis dan Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta, Pasal 72.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hadiah-Nya kepada penulis sehingga buku yang berjudul *Model Pembelajaran Sentra pada Taman Kanak-kanak: Persiapan dan Implementasinya* ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Penulis menyadari, buku ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Atas saran dan kritiknya, penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I HAKIKAT ANAK USIA TAMAN KANAK-KANAK

A. Pengertian Anak Usia Taman Kanak-kanak.....	1
B. Karakteristik Anak Usia Taman Kanak-kanak.....	6
C. Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.....	11

BAB II KESIAPAN SEKOLAH

A. Pengertian Kesiapan Sekolah.....	36
B. Aspek-aspek Kesiapan Sekolah.....	39
C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesiapan Sekolah.....	34

BAB III KEGIATAN PEMBELAJARAN SENTRA

A. Hakikat Sentra di Taman Kanak-kanak.....	51
---	----

BAB IV STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK

A. Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik.....	66
B. Stimulasi pada Aspek Pengalaman Psikologis.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

BAB I

HAKIKAT ANAK USIA TAMAN KANAK KANAK

A. Pengertian Anak Usia Taman Kanak-Kanak

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU Nomor 32 Tahun 2005 Tentang Perlindungan Anak) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 1), rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pandangan para ahli pendidikan berbeda dalam menetapkan rentang anak usia Taman Kanak-kanak (TK), khususnya mengenai kapan tepatnya anak diperkenalkan dengan sekolah formal. Perbedaan itu terjadi karena terdapat perbedaan dalam mengidentifikasi anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Anak usia dini di antaranya adalah anak usia pra-sekolah (*preschool*) pada rentang usia tiga sampai empat tahun. Menurut Bronson (1994), anak prasekolah (*preschool/ Kindergarten*) dimulai sejak usia tiga sampai lima tahun. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara usia Taman Kanak-kanak (Taman Indria) adalah usia di bawah 7 tahun (Rahayu

BAB II

KESIAPAN SEKOLAH

A. Pengertian Kesiapan Sekolah

Kesiapan merupakan keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu (Slameto, 2013). Keseluruhan semua kondisi yaitu kondisi kognitif, kondisi psikomotorik, dan kondisi afektif dalam keadaan siap untuk melakukan proses kegiatan belajar dengan cara masing-masing individu terhadap berbagai situasi dalam keadaan siap untuk belajar. Apabila segalanya sudah siap maka apapun, kapanpun, dimanapun dan bagaimanapun seorang pembelajar siap mengikuti kegiatan belajar serta menerimatugas dari pendidik. Kesiapan merupakan keadaan yang kompleks yang melibatkan banyak hal dalam individu seseorang untuk menerima tugas belajar atau perintah melakukan belajar.

Seorang pembelajar harus menyadari bahwa belajar itu harus dalam keadaan siap kognitif, psikomotorik, dan afektif. Bila seorang pembelajar tidak memiliki kesiapan belajar maka dalam mengikuti proses kegiatan belajar menjadi terhambat atau tidak dapat berjalan dengan baik sehingga hasil belajar kurang tercapai karena kesiapan belajar akan mempengaruhi hasil belajar, semakin siap belajar maka hasil belajar semakin tercapai sebaliknya semakin kurang siap belajar maka hasil belajar semakin kurang tercapai.

Kesiapan atau *readiness* dianggap sebagai keadaan dimana seseorang telah memiliki kesiapan untuk berbuat sesuatu. Menurut

BAB III

KEGIATAN PEMBELAJARAN SENTRA

A. Hakekat Sentra di Taman Kanak Kanak

Kegiatan pembelajaran di sentra tidak lepas dari guru sebagai mediator, motivator, fasilitator dan evaluator anak dalam bermain di sentra. Kegiatan mengajar tidak lepas dari *Term Fact And principles*, sebagai dasar mengajar yang kemudian dikembangkan menjadi *lesson plan*. Dengan menerapkan motto tidak memarahi anak, tidak menyuruh anak dan tidak melarang anak, membuat anak bebas berekspresi sesuai dengan kemampuan dan potensi perkembangan anak tetapi masih dalam kontrol dan pengawasan dari guru.

Dalam merancang pembelajaran, guru memerlukan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, yakni dengan menentukan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Komponen model pembelajaran meliputi, konsep, tujuan pembelajaran, materi/tema langkah langkah prosedur, metode, alat dan tehnik evaluasi (Mutiah, 2010).

Model pembelajaran sentra pertama kali ditemukan oleh (Parkhurst, 1922) yang terkenal dengan sebutan rencana Dalton atau sekolah Dalton. Teori ini muncul setelah melihat perkembangan pendidikan di Amerika Serikat yang dikembangkan oleh Montessori memiliki berbagai kekurangan antara lain:

BAB IV

STIMULASI PENGEMBANGAN ANAK

A. Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik

Stimulasi yang diberikan guru bisa dilihat saat kegiatan jurnal pagi, dimana jurnal pagi ini kegiatan yang dilaksanakan adalah menulis, mengaji, kegiatan bermain di dalam ruangan seperti bermain *puzzle*, menggambar bebas, menyusun bentuk geometri. Kegiatan pengembangan berlanjut pada kegiatan bermain bebas. Anak-anak bersama-sama guru melakukan aktivitas senam sederhana, dan permainan bebas di halaman sekolah atau di sentra. Di semua kegiatan bermain yang disediakan di sentra menstimulasi motorik halus anak sesuai dengan hasil catatan lapangan. Selain itu, kegiatan makan siang juga memberikan stimulasi pada kemampuan koordinasi motorik halus anak. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain bebas akan dapat mengembangkan kemampuan motorik dan fisik anak serta pada kegiatan bermain di sentra (Efriyani, 2013). Stimulasi kegiatan fisik dan motorik anak saat kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan latihan menulis, bermain *puzzle*, bermain balok, meronce, menempel, menyusun huruf, menyusun hama, membangun blok, menyusun bentuk geometri, menjiplak, menggunting, menempel, *finger painting*, melukis, bermain pasir, kocok sabun, melukis, bermain bebas di halaman, senam/olah raga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Sholeh, M. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bailey, R., Hillman, C., Arent, S., & Petitpas, A. (2013). Physical activity: An underestimated investment in human capital? *Journal of Physical Activity and Health*. <https://doi.org/10.1123/jpah.10.3.289>
- Barrouillet, P. (2015). Theories of cognitive development: From Piaget to today. *Developmental Review*. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.004>
- Bégin, F., Elder, L., Griffiths, M., Holschneider, S., Piwoz, E., Ruel-Bergeron, J., & Shekar, M. (2020). Promoting child growth and development in the sustainable development goals era: Is it time for new thinking? *Journal of Nutrition*. <https://doi.org/10.1093/jn/nxz244>
- Bredekamp, S., & Copple, C. (2009). Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8. *Young Children*.
- Bronson, M. B. (1994). The usefulness of an observational measure of young children's social and mastery behaviors in early childhood classrooms. *Early Childhood Research Quarterly*. [https://doi.org/10.1016/0885-2006\(94\)90027-2](https://doi.org/10.1016/0885-2006(94)90027-2)
- Charner, K., Murphy, M., & Ford, J. (2006). *Brain Power: Permainan Berbasis Sentra Pembelajaran* (V. S. Utami, T. V. S., & M. H. Eddy, Eds.). Jakarta: Erlangga.

- Coughlin, P. A., Hansen, K. A., Heller, D., Kaufmann, R. K., Stolberg, J. R., & Walsh, K. B. (1997). *Creating Child-Centered Classrooms: 3-5 Year Olds. Step By Step: A Program for Children and Families. Children's Resources International, Inc., 2262 Hall Place, NW, Suite 205, Washington, DC 20007.*
- Count, K. (2005). *Getting ready: Findings from the National School Readiness Indicators Initiative: a 17-state partnership. Prepared by Rhode Island KIDS COUNT.*
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan.*
- DeLoache, J. S. (1991). *Symbolic Functioning in Very Young Children: Understanding of Pictures and Models. Child Development.* <https://doi.org/10.2307/1131174>
- Efriyani, N. (2013). *STIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN HALUS PADA ANAK USIA DINI. Academia.*
- Eisenberg, N., Valiente, C., & Eggum, N. D. (2010). *Self-regulation and school readiness. Early Education and Development.* <https://doi.org/10.1080/10409289.2010.497451>
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society.* New York: Norton.
- Fitria, E., Rachmi, T., & Widiasih, A. P. (2020). *Penerapan Kegiatan Sentra Seni pada Pembelajaran di PAUD. Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.* <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.2859>
- Fitriani, R., & Rohita, R. (2019). *Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok. JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA.* <https://doi.org/10.36722/sh.v5i1.324>

- Harmawati, D., & Hasanah, N. (2020). Manajemen Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Model Sentra Dengan Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i1.11248>
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (2014). *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid I*. Jakarta. In *Penerbit Erlangga*.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Inhelder, B., & Piaget, J. (2013). The early growth of logic in the child: Classification and seriation. In *The Early Growth of Logic in the Child: Classification and Seriation*. <https://doi.org/10.4324/9781315009667>
- Isbell, R. (2008). *The Complete Learning Centre Book*. Gryphon House.
- Jamaris, M. (2006). *Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.
- John W. Santrock. (2017). LIFE-SPAN Development (13th ed.). In *McGraw-Hill*.
- Julianto, M. jannah, fahri yacob,. (2017). rentang kehidupan manusia dalam islam. *Indonesia*.
- Katz, L. G., & Chard, S. C. (2000). *Engaging children's minds: The project approach*. Greenwood Publishing Group.
- Kellough, R. D. (1971). The evaluation of teachers by students: Let

- us comprehend the nature of this demand. *Science Education*.
<https://doi.org/10.1002/sce.3730550402>
- Kesselring, T., & Müller, U. (2011). The concept of egocentrism in the context of Piaget's theory. *New Ideas in Psychology*.
<https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2010.03.008>
- Maylani, R., & Dahlan, U. A. (2018). Belajar Sambil Bermain Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Percobaan Sains Sederhana. *SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD*.
- Miftahul Jannah. (2015). Tugas-Tugas Perkembangan pada Usia Kanak-Kanak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*.
- Morrison, G. S. (2012). *Pendidikan anak usia dini saat ini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Morrison, George S. (2016). *Early Childhood Education Today* (13th ed.). Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Munandar, U. (2018). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun Bagi Orang Tua*. Jakarta: Gramedia World Economic Forum.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- NAEYC. (2019). Professional Standards and Competencies for Early Childhood Educators. *NAEYC*.
- Novitawati. (2013). Kesiapan Sekolah Anak Taman Kanak Kanak Berbasis Model Pembelajaran Sentra. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Novitawati, D., & Khadijah, S. (2018). *Developing the Ability of*

Social and Emotional Aspects of Kindergarten Children through the Story Method, Direct Practice, and Play.
<https://doi.org/10.2991/iccite-18.2018.45>

Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2015). Metode Pengembangan sosial Emosional. In *Universitas Terbuka*.

Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). Experience Human Development, Fourteenth Edition. In *McGraw-Hill Education*.

Parkhurst, H. (1922). Education On The Dalton Plan. In *E. P. Dutton amp Company*.

Purwanto, N. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Rahayu, E. P., & Sugito, S. (2018). Implementasi pemikiran Ki Hadjar Dewantara di taman kanak-kanak. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.10704>

Rahmat, S. T. (2018). Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*.

Richard, W., & Schautz., J. (2005). *Why Do Kids Do That*. Jakarta: Erlangga.

Robecca, J., Sofiani, R. I., & Hasti, N. (2020). Penerapanan Metode Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*.
<https://doi.org/10.34010/icomse.v1i1.2793>

Santrock. (2007). Perkembangan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling (Semarang)*.

Schultz, P. W., & Searleman, A. (2002). Rigidity of thought and

- behavior: 100 years of research. *Genetic, Social, and General Psychology Monographs*.
- Schuster, C. S., Ashburn, S. S., & Mcgrath, H. M. (1981). The Process of Human Development: A Holistic Approach. *AJN The American Journal of Nursing*.
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2002). *Early Education: Three, Four, and Five Year Olds Go to School, 2nd Edition*. New Jersey: Pearson.
- Semiawan, R. C., & Soedijarto. (1991). *Strategi Pendidikan Nasional Manajemen Abad XXI*. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2018). Educational Psychology : theory and practice / Robert E. Slavin, Johns Hopkins University. In *Pearson*.
- Stern, W. (2017). Psychology of Early Childhood. In *Psychology of Early Childhood*. <https://doi.org/10.4324/9781315109893>
- Tatminingsih, S. (2019). Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.130>
- Trisanto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi AUD dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Indeks.
- Utami, A. U., Hariastuti, R. M., Mulyati, T., & Setiawan, D. (2021).

Strategi Pembelajaran Tematik di Era New Normal untuk Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

UU Nomor 32 Tahun 2005 tentang perlindungan anak. (n.d.).

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1. (n.d.).

Vasta, R., & Stirpe, L. A. (1979). Reinforcement Effects on Three Measures of Children's Interest in Math. *Behavior Modification*. <https://doi.org/10.1177/014544557932006>

Wasti, S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yawkey, T. (1981). *Languange Arts and the Young Child*. Illinois: Peacock Publisher.

Yulianti, D. (2010). *Bermain Sambil Belajar Science*. Jakarta.



Penerbit:

Ahlimedia Press (Anggota IKAPI)

Jl. Ki Ageng Gribig, Gang Kaserin MU No. 36

Kota Malang 65138, Telp: +628523277747

www.ahlimediapress.com

ISBN 978-623-413-101-7

